

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Together* dengan metode Drill lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode Konvensional pada siswa kelas XII IPS MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen, sebelum diberikan perlakuan pembelajaran sebesar 44,595 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Together* dengan metode Drill, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 74,865. Sementara nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan pembelajaran sebesar 43,784 dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional mengalami peningkatan menjadi 67,568. Selanjutnya dari hasil penhujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,60 > 1,67$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dimana H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran seperti berikut :

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi akuntansi hendaknya agar menggunakan model pembelajaran *Learning Together* dengan metode Drill

dalam mengajarkan mata pelajaran Akuntansi terutama pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang.

2. Guru hendaknya mampu untuk menarik perhatian siswa agar perhatian siswa terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga hendaknya guru memberikan motivasi agar siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Sebaiknya guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa yang lainnya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
4. Guru harus mengoptimalkan waktu dalam mengaplikasikan model pembelajaran model pembelajaran *Learning Together* dengan metode Drill sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model dan metode ini dapat berlangsung dengan baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis hendaknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang bersangkutan di sekolah lain atau di wilayah lain dengan materi Akuntansi yang lain, misalnya siklus akuntansi perusahaan jasa, siklus akuntansi perusahaan dagang dan sebagainya agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran akuntansi.